

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengalaman Magang, Lingkungan Kerja, dan Kapasitas Belajar Mandiri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa pada Lembaga Keuangan Syariah di Sumatera Barat, yang dilakukan terhadap 117 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang yang telah menjalani program magang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Pengalaman Magang tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa yang menjalani program magang pada lembaga keuangan syariah di Provinsi Sumatera Barat.

Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,920 dengan nilai signifikansi sebesar 0,057. Nilai absolut t hitung lebih kecil daripada t tabel sebesar 1,981 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman magang yang diperoleh mahasiswa belum secara langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Kondisi tersebut dapat berkaitan dengan adanya perbedaan kualitas pelaksanaan magang, kesesuaian penempatan, bimbingan supervisor, kesempatan memperoleh pengalaman praktik, variasi tugas, serta umpan balik yang diterima mahasiswa selama menjalani magang.

2. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa yang menjalani program magang pada lembaga keuangan syariah di Provinsi Sumatera Barat.

Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,680 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,981 dengan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,289 menunjukkan arah pengaruh yang positif. Dengan demikian, H2 diterima. Artinya, semakin baik lingkungan kerja yang dirasakan mahasiswa selama menjalani program magang, semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Lingkungan kerja yang meliputi kondisi fisik, hubungan sosial, dukungan organisasi, budaya kerja, dan kejelasan komunikasi dapat membantu mahasiswa beradaptasi dan memahami tuntutan dunia kerja secara lebih baik.

3. Kapasitas Belajar Mandiri (*Self-Directed Learning*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa yang menjalani program magang pada lembaga keuangan syariah di Provinsi Sumatera Barat.

Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,120 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,981 dengan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Dengan demikian, H3 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri, semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Kemampuan mahasiswa untuk berinisiatif belajar, menentukan kebutuhan belajar, mencari sumber belajar, mengelola proses pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar membantu mahasiswa menghadapi tuntutan

dan permasalahan yang ditemui selama proses magang maupun ketika memasuki dunia kerja.

4. Pengalaman Magang, Lingkungan Kerja, dan Kapasitas Belajar Mandiri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa yang menjalani program magang pada lembaga keuangan syariah di Provinsi Sumatera Barat.

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 56,955 lebih besar daripada F tabel sebesar 2,680 dengan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Dengan demikian, H4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari keterkaitan berbagai faktor eksternal dan internal. Pengalaman magang dan lingkungan kerja memberikan pengalaman serta kondisi pembelajaran dari luar diri mahasiswa, sedangkan kapasitas belajar mandiri mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya sendiri. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 59,1% variasi Kesiapan Kerja, sedangkan 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengalaman Magang, Lingkungan Kerja, dan Kapasitas Belajar Mandiri terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa pada lembaga keuangan syariah di Sumatera Barat, penelitian ini memiliki implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut;

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan pengaruh terhadap pengembangan kajian mengenai kesiapan kerja mahasiswa, khususnya dalam bidang pendidikan, manajemen sumber daya manusia, dan perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja dan Kapasitas Belajar Mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja, sedangkan Pengalaman Magang secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti kegiatan magang, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat mahasiswa memperoleh pengalaman serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri.

Temuan tersebut memberikan implikasi terhadap Teori Konvergensi yang digunakan dalam penelitian ini. Teori Konvergensi memandang perkembangan individu sebagai hasil interaksi antara faktor internal dan faktor lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja sebagai faktor eksternal dan Kapasitas Belajar Mandiri sebagai faktor internal sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini memperkuat pandangan bahwa perkembangan kesiapan individu dalam menghadapi dunia kerja dapat terbentuk melalui keterkaitan antara kondisi lingkungan yang mendukung dan kemampuan individu dalam mengembangkan dirinya.

Di sisi lain, tidak signifikannya Pengalaman Magang secara parsial memberikan implikasi bahwa keberadaan pengalaman magang saja belum cukup untuk menjelaskan peningkatan Kesiapan Kerja mahasiswa. Pengalaman magang perlu dipahami tidak hanya berdasarkan keberadaan kegiatan magang, tetapi juga berdasarkan bagaimana pengalaman tersebut diperoleh, kualitas proses pembelajaran selama magang, kesesuaian kegiatan dengan bidang studi, bimbingan yang diterima, kesempatan memperoleh pengalaman praktik, variasi tugas, dan umpan balik selama pelaksanaan magang. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa pengalaman praktis tidak selalu memberikan dampak yang sama terhadap kesiapan kerja apabila kualitas dan proses pengalaman yang diperoleh mahasiswa berbeda.

Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa Pengalaman Magang, Lingkungan Kerja, dan Kapasitas Belajar Mandiri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja dan mampu menjelaskan 59,1% variasi Kesiapan Kerja. Temuan ini memberikan implikasi bahwa kesiapan kerja mahasiswa lebih tepat dipahami sebagai kondisi yang terbentuk dari kombinasi berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari lingkungan maupun faktor yang berasal dari kemampuan individu dalam mengembangkan dirinya.

2. Implikasi Praktis

a. Implikasi Praktis Pengalaman Magang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Magang belum terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Oleh karena itu, implikasi praktis dari temuan ini dapat diarahkan pada perlunya evaluasi dan peningkatan kualitas pelaksanaan program magang, bukan pada pengurangan atau penghapusan kegiatan magang. Program Studi Perbankan Syariah perlu memastikan bahwa kegiatan magang tidak hanya menjadi formalitas bagi mahasiswa, tetapi benar-benar memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penempatan tempat magang mahasiswa juga perlu diperhatikan dengan baik, karena faktor ini sangat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa jika ditinjau melalui penelitian ini. Program studi perbankan syariah uin imam bonjol padang harus lebih memperhatikan serta menempatkan mahasiswa dengan baik agar memunculkan hasil pengalaman yang baik bagi mahasiswa dalam menghadapi persiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja nantinya.

Persiapan mahasiswa sebelum ditempatkan pada tempat magang juga menjadi bagian penting dari implikasi praktis penelitian ini. Program Studi perlu memberikan pembekalan yang memadai serta persiapanyang cukup ketat agar mahasiswa lebih siap menghadapi lingkungan dan tugas yang akan ditemui di tempat magang. Persiapan tersebut dapat mencakup pemahaman mengenai bidang pekerjaan, etika dan budaya kerja,

komunikasi profesional, serta gambaran tugas yang sesuai dengan bidang Perbankan Syariah. Dengan persiapan yang baik, mahasiswa diharapkan lebih mampu menyesuaikan diri dengan tempat magang dan memanfaatkan kesempatan belajar yang tersedia. Dengan demikian, keberhasilan program magang tidak hanya bergantung pada keberadaan kegiatan magang, tetapi juga pada ketepatan penempatan, kesiapan mahasiswa, kualitas pembimbingan, dan proses pembelajaran yang berlangsung selama magang.

b. Implikasi Praktis Lingkungan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai t hitung sebesar 3,680 dan koefisien regresi sebesar 0,289. Artinya, semakin baik lingkungan kerja yang dirasakan mahasiswa selama menjalani magang, semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Implikasi praktis dari temuan tersebut adalah lembaga keuangan syariah perlu memberikan lingkungan magang yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa, baik melalui kondisi fisik yang memadai, hubungan sosial yang baik, dukungan organisasi, budaya kerja yang positif, maupun komunikasi yang jelas. Kondisi tersebut dapat membantu mahasiswa beradaptasi, bertanya, berinteraksi, serta memahami tuntutan pekerjaan secara lebih baik.

Bagi Program Studi Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang, hasil ini menunjukkan pentingnya memperhatikan kondisi dan karakteristik lembaga tempat mahasiswa ditempatkan. Hal tersebut menjadi relevan

karena mahasiswa dalam penelitian ini melaksanakan magang pada berbagai lembaga keuangan syariah di wilayah Sumatera Barat yang memiliki karakteristik lingkungan kerja yang berbeda. Oleh karena itu, kualitas lingkungan tempat magang perlu menjadi salah satu pertimbangan dalam pengelolaan dan evaluasi program magang.

c. Implikasi Praktis Kapasitas Belajar Mandiri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapasitas Belajar Mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai t hitung sebesar 8,120 dan koefisien regresi sebesar 0,620. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kapasitas Belajar Mandiri memiliki pengaruh positif yang lebih besar dibandingkan Lingkungan Kerja dalam model penelitian ini. Temuan ini memberikan implikasi bahwa mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengelola proses belajarnya secara aktif dan tidak hanya bergantung pada arahan dosen, supervisor, maupun pihak lain.

Secara praktis, mahasiswa perlu membangun kebiasaan untuk berinisiatif dalam belajar, mengenali kebutuhan belajar, mencari sumber informasi yang relevan, mengatur proses belajar, dan mengevaluasi apa yang telah dipelajari selama magang. Kemampuan tersebut penting karena situasi dan tuntutan pekerjaan yang dihadapi mahasiswa selama magang tidak selalu sama. Mahasiswa yang mampu mengarahkan proses belajarnya sendiri akan lebih mudah menyesuaikan pengetahuan yang dimiliki dengan kebutuhan pekerjaan dan permasalahan yang ditemui di lapangan.

Implikasi ini juga perlu dipahami berdasarkan konteks geografis penelitian. Mahasiswa dalam penelitian ini menjalani magang pada berbagai lembaga keuangan syariah di wilayah Sumatera Barat, sehingga kondisi tempat magang, akses terhadap informasi, pola pembimbingan, serta kesempatan belajar yang diperoleh mahasiswa dapat berbeda antara satu lokasi dengan lokasi lainnya. Penelitian memang mencakup berbagai tempat magang, tetapi pengumpulan data dilakukan berdasarkan persepsi mahasiswa sebagai responden, bukan melalui pengamatan langsung terhadap setiap lokasi magang. Oleh karena itu, kemampuan belajar mandiri menjadi semakin penting karena mahasiswa perlu mampu menyesuaikan proses belajarnya dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing tempat magang.

Bagi Program Studi Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang, temuan ini memberikan implikasi bahwa proses pembelajaran mahasiswa tidak hanya perlu diarahkan pada pemberian materi, tetapi juga pada pembentukan kemampuan belajar mandiri. Mahasiswa perlu didorong untuk aktif mencari informasi, mengidentifikasi kekurangan pengetahuan selama magang, dan melakukan evaluasi terhadap pengalaman yang diperoleh. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menunggu arahan dari pihak lain, tetapi mampu mengambil inisiatif untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Temuan tersebut menjadi penting karena Kapasitas Belajar Mandiri memiliki pengaruh yang kuat terhadap Kesiapan Kerja dalam penelitian ini.

Meskipun demikian, hasil penelitian tetap berada dalam konteks mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2022 yang telah menjalani magang pada lembaga keuangan syariah di Sumatera Barat. Oleh karena itu, hasil mengenai Kapasitas Belajar Mandiri tidak secara langsung dapat digeneralisasikan kepada seluruh mahasiswa atau wilayah lain tanpa mempertimbangkan perbedaan karakteristik mahasiswa, lingkungan pembelajaran, dan tempat pelaksanaan magang.

Secara keseluruhan, implikasi praktis penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan Kesiapan Kerja mahasiswa perlu memperhatikan dua sisi yang saling melengkapi, yaitu lingkungan sebagai faktor eksternal dan Kapasitas Belajar Mandiri sebagai faktor internal. Hal tersebut sejalan dengan hasil uji simultan yang menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian mampu menjelaskan sebesar 59,1% variasi Kesiapan Kerja, sedangkan 40,9% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian seperti *soft skills*, motivasi kerja, adaptabilitas karier, minat kerja, dan *self-efficacy*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut;

1. Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian mengenai Kesiapan Kerja mahasiswa dengan memasukkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, mengingat Pengalaman Magang, Lingkungan Kerja, dan Kapasitas Belajar Mandiri secara bersama-sama menjelaskan 59,1% variasi Kesiapan Kerja, sedangkan 40,9% lainnya masih dijelaskan oleh faktor di luar model penelitian.

Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang dapat menjelaskan ketidaksignifikanan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja, dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik tempat magang, jenis lembaga keuangan syariah, kualitas bimbingan, lama pelaksanaan magang, serta faktor internal mahasiswa lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman mahasiswa selama menjalani program magang.

2. Saran Praktis

a. Bagi Program Studi Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang

Program Studi Perbankan Syariah disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program magang, terutama dalam penempatan mahasiswa, koordinasi dengan lembaga tempat magang, serta pemantauan proses pelaksanaan magang agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif bagi mahasiswa magang melalui pemberian arahan yang jelas, dukungan selama pelaksanaan kegiatan, komunikasi yang baik, serta kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dan belajar dari lingkungan kerja.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kapasitas belajar mandiri selama menjalani magang dengan cara aktif mencari informasi, menentukan kebutuhan belajar, mencari sumber pembelajaran, mengelola proses belajar, dan mengevaluasi pengalaman yang diperoleh selama magang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, karakteristik responden, serta mempertimbangkan penggunaan variabel dan metode penelitian yang berbeda agar hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Kesiapan Kerja mahasiswa dapat diperoleh secara lebih komprehensif dan juga dipengaruhi faktor lain diluar model seperti *soft skills*, motivasi kerja, adaptabilitas karier, minat kerja, dan *self-efficacy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Harbi, A. A. “*The State of Global Islamic Finance: A 47-Country Survey of Developments and Challenges.*” *International Journal of Social Science Research and Review* (2025). <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v8i12.3013>.
- Azmi, Naelul. “Problematika Sistem Ekonomi Islam di Indonesia.” *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* (2020)
- Azwar, Erwin. “Program Pengalaman Lapangan (Magang) terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.” *Jurnal Penjaskesrek* 6, no. 9 (2019): 211–221.
- Beck, Kelsey. “*Study Population.*” In *Handbook for Designing and Conducting Clinical and Translational Research*, edited by A. E. Eltorai, 97–100. Amsterdam: Elsevier, 2024. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-85663-8.00066-0>.
- Billa, Nabilla Salsa, Muhammad Zainal Arifin, Andrea Geovani, and Ibnu Al Saudi. “Pengaruh Pengalaman Magang dan *Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* 14, no. 2 (2025): 811–823.
- Bunea, Ștefan, Daniela Țuțui, Raluca Florentina Crețu, and Viorel-Costin Banța. “*Sustainable Accounting Education through Internship: Students’ Perception on the Internship Partners’ Role in Competences Development.*” *The International Journal of Management Education* 23, no. 3 (2025): 101276. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2025.101276>.
- Chaplin, J. P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Translated by Kartini Kartono. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Das, Anirban, and Arup Barman. “*Self-Directed Learning for Technology Advancement by Bank Employees: A Study in Bank of Maharashtra at Kolkata Region of West Bengal.*” *International Journal of Business and Management Invention* 12, no. 9 (2023): 141–152. <https://doi.org/10.35629/8028-1209141152>.

- Fitriyanto, A. Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja karena Pendidikan. Jakarta: Dineka Cipta, 2006.
- Ganaie, B. A. “Islamic Finance in the Globalized World with Special Reference to Equity Over Debt Financing.” *Maqolat* 3, no. 3 (2025): 305–316. <https://doi.org/10.58355/maqolat.v3i3.153>.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Gohae, Anskaria Simfrosa. “Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4, no. 3 (2020): 1954–1964.
- Gusmiarni, Asni, and Zulkifli. “Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Gender terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Bekerja di Bank Syariah.” *Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2024): 570–582. <https://doi.org/10.30863/ibf.v4i2.5547>.
- Hakim, Lukman, Ahmad Rifqi, and Sharnuke Asrilsyak. “Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir: Kontribusi Pengalaman Magang, Soft Skill, dan Adaptabilitas Karir di Fakultas Ekonomi.” *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 9, no. 1 (2026): 594–607.
- Hakim, Lukman, Ahmad Rifqi, and Sharnuke Asrilsyak. “Pengaruh Pengalaman Organisasi dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Angkatan 2021.” *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 6, no. 1 (2026): 234–246.
- Harsono. *Student-Centered Learning* di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada, 2012.
- Hutasoit, Rizky Bona Manobing, Atika, and M. Ikhsan Harahap. “Pengaruh *Hybrid Learning* dan *Self-Directed Learning* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UINSU.” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* 14, no. 4 (2025): 1629–1641.
- Irfan et al. “Pengaruh Model *Self Directed Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.” *J-KIP: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2021): 199.

- Jawabri, Abdullah. “*Exploration of Internship Experience and Satisfaction Leading to Better Career Prospects among Business Students in UAE.*” *American Journal of Educational Research* 5, no. 10 (2022): 1065–1079.
- Junaidi et al. Strategi Pemasaran Lulusan Vokasi. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. S.v. “pengalaman.” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Accessed July 14, 2026. <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id>.
- Kartono, Kartini. Menyiapkan dan Memandu Karier. Jakarta: Rajawali Pers, 1991.
- KBBI Web. “Lingkungan.” Accessed May 5, 2026. <https://kbbi.web.id/lingkungan>.
- Kurniasih, Retno, and Larisa Pradisti. “*Analysis of Student Satisfaction in the MBKM Internship Program Based on Internship Experience: A Study of Students at Jenderal Soedirman University.*” *Jurnal Economia* (2025).
- Kurniawan, Wahyu, Suhartini, and Andriyastuti Suratman. “*How Work Environment Lead to Performance?*” *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 11, no. 1 (2023): 90–97. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v11i1.3266>.
- Lelo, John Meku. “*The Effect of Work Environment on Employees’ Job Satisfaction: Empirical Evidence from the Banking Industry.*” *International Journal of Research in Business and Social Science* 13 (2024): 211–212.
- Manrihu, M. T. Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998.
- Mushofa, M., Dina Hermina, and Nur Cahya Huda. “Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (2024): 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>.
- Noor, Nurul Hidayana Mohd, and Amirah Mohamad Fuzi. “*Assessment of Validity, Reliability, and Normality in Quantitative Study: A Survey Instrument Analysis with IBM SPSS.*” *Asian Journal of Research in Education and Social Sciences* 7, no. 3 (2025): 438–452.

- Nurjannah, Armansyah Walian, and Lemiyana. "Pengaruh Soft Skill, Praktik Pengalaman Lapangan (Magang), dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2020–2021)." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)* 4, no. 6 (2024): 1566–1575. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i6.2193>.
- Ohaegbulem, Emmanuel Uchenna, and Victor Chijindu Iheaka. "On Remedying the Presence of Heteroscedasticity in a Multiple Linear Regression Modelling." *African Journal of Mathematics and Statistics Studies* 7, no. 2 (2024): 225–261.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia: Total Aset Perbankan Indonesia, Oktober 2025. Accessed May 4, 2026. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/default.aspx>.
- Pitoko, Ridwan Aji. "90 Persen Institusi Syariah Tidak Merekrut Sarjana Ekonomi Islam." *IDN Times*, October 28, 2021. Accessed May 4, 2026. <https://www.idntimes.com/business/economy/90-persen-institusi-syariah-tidak-merekrut-sarjana-ekonomi-islam-00-brqf5-fw096n>.
- Pratama, Aditya Yoga, and Fitri Komariyah. "Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Magang di Divisi Akuntansi: Studi Kualitatif di PT PWU Jatim." *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Bisnis dan Teknologi Informatika (JEMABITEK)* 1, no. 5 (2025): 32.
- Rahmawati, Chinta Isya, and Hendra Prasetya. "Pengaruh Pengalaman Magang dan *Hard Skill* terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduate Gen-Z di Kota Surabaya." 4, no. 4 (2025): 6770–6777.
- Robbins, Stephen P., and Mary Coulter. *Manajemen*. Vol. 2, 10th ed. *Translated by* Bob Sabran. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Rusticus, Shayna A., Tina Pashootan, and Andrea Mah. "What Are the Key Elements of a Positive Learning Environment? Perspectives from Students and Faculty." *Learning Environments Research* 26, no. 1 (2023): 161–175.

- Setiarini, Herlisa, et al. "Pengaruh *Soft Skill* dan Pengalaman Magang Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening." *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 10, no. 2 (2022): 195–204.
- Sintawati, Putri, and Sri Surjani Tjahjawati. "Keterkaitan Pengalaman Magang dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir: Studi pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung." *Journal of Management and Digital Business* 5, no. 3 (2025): 763–777.
<https://doi.org/10.53088/jmdb.v5i3.1843>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5599–5609.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Tongco, Ma. Dolores C. "Purposive Sampling as a Tool for Informant Selection." *Ethnobotany Research and Applications* 5 (2007): 147–158.
- Wahyudi, R. T., and E. S. Bahri. "Conceptual Model of Sharia Compliance in Human Resource Development of Islamic Banks in Indonesia." *Indonesian Sharia Business and Economics Trends* 5, no. 1 (2025): 221–223.
<https://doi.org/10.33830/isbest.v5i1.6348>.
- Wahyuni, Sri, Fitri Kumalasari, and Andry Stepahnie Titing. "Pengaruh *Internship Experience* dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 & 2019)." *Jurnal* 1, no. 4 (2023).
- Wakhidyah, Sasti Handayani, Singgih Bektiarso, and Trapsilo Prihandono. "Implications of the Characteristics of William Stern's Convergence School of Education in Student Behavior at School." *International Journal of Education, Information Technology, and Others* 7, no. 3 (2024): 158–164.

Widiastuti, Rina. "Ini Tantangan Utama dalam Meningkatkan SDM Perbankan Syariah." IndonesiaSatu, April 5, 2024. Accessed May 4, 2026. <https://indonesiasatu.co/detail/ini-tantangan-utama-dalam-meningkatkan-sdm-perbankan-syariah>.

Yustati, Herlina, and Lucy Auditya. "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Motivasi Masuk Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah." Journal of Applied Business and Economics 6, no. 1 (2019): 45–53.